

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan negara ini. Pendidikan dapat menyiapkan sumber daya manusia yang mampu membangun peradaban bangsa dan negara, semakin baik sebuah negara mengelola pendidikannya maka semakin maju negara tersebut, dan sebaliknya. Oleh karena itu negara hadir untuk menata pendidikan agar dapat menciptakan manusia yang utuh dan mampu membangun negaranya.

Menurut Ahmadi dan Uhbiyati pendidikan adalah suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung secara terus menerus². Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah melalui proses pembelajaran di sekolah.³

Berbicara tentang keefektifan belajar dan mengajar yang diarahkan kepada seorang guru sebagai peran utamanya, maka guru juga harus memiliki kompetensi sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang dimiliki oleh individu

² Hidayat, Rahmat, and Abdillah Abdillah. "Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya." (2019).h.24

³ Selvia, Noor Liyana, Nasrudin Harahap, and Nurul Hidayati Murtafiah. "Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *Journal on Education* 5.4 (2023): 17136-17145.

yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dalam bekerja yang diatur berdasarkan standarisasi. Maka dari itu, terdapat beberapa kompetensi yang mesti dimiliki dan dikuasai oleh seorang pendidik, yaitu: 1) kompetensi pedagogik, 2) kompetensi kepribadian, 3) kompetensi profesional, dan 4) kompetensi sosial.⁴

Dari keempat kompetensi yang telah disebutkan, kompetensi pedagogik memiliki peran yang sangat penting untuk pendidik dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu bagi setiap pendidik harus memiliki dan menguasai kompetensi pedagogik agar terciptanya pembelajaran yang optimal di dalam kelas.

Kompetensi pedagogik guru adalah keinginan dan kemampuan yang harus menggunakan kemampuan dan sikap pengetahuan untuk mendorong pembelajaran, mengatur pembelajaran dan penilaian, dan membantu siswa menemukan potensi siswanya. Kompetensi pedagogik guru sangat penting untuk ditingkatkan karena kompetensi pedagogik guru akan meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dalam mengajar, karena dengan memiliki kompetensi pedagogik, maka guru memiliki kemampuan dalam mengatur materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan baik kepada murid-muridnya dengan berbagai teknik.⁵

⁴ Hasnawati, M. Pd I. "*Kompetensi Guru Dalam Perspektif Perundang-Undangan*." h.72

⁵ Tyagita, Brigitta Putri Atika, and Ade Iriani. "Strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan mutu sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5.2 (2018): 165-176.

Dalam hal ini peran kepala sekolah sebagai supervisor sangat penting dalam menumbuhkan, mengembangkan dan membina kompetensi pedagogik guru. Upaya yang harus dilakukan kepala sekolah adalah mengikutsertakan para guru dalam penataran atau pelatihan untuk menambah wawasan mengenai perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan cara untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik lalu melakukan pengawasan dan supervisi terhadap guru yang telah mengikuti penataran dan pelatihan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Aswaruddin, Maulidiyani dan Novita Sari supervisi yaitu suatu usaha yang dilakukan untuk menyesuaikan kondisi belajar mengajar dengan memberikan pelayanan kepada guru dengan tujuan menghasilkan perbaikan dalam pembelajaran dan kurikulum. Sebagai supervisor, hal utama yang harus dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor adalah merencanakan program supervisi, mengembangkan, mengevaluasi dan menjadikan hasil supervisi untuk pengembangan mutu pendidikan di sekolah.⁶

Dengan ini maka dapat dipahami pada hakikatnya pelaksanaan supervisi adalah suatu usaha dalam pembinaan, pengembangan serta perbaikan dalam proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru. Akan tetapi dalam hal ini yang sangat berpengaruh pada peningkatan kompetensi guru adalah kepala sekolah sebagai supervisor.

⁶ Wasitohadi, Wasitohadi. "Kolaborasi Dan Sinergi Antar Lembaga Dalam Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3.2 (2016): 230-245.

Supervisi bertujuan sebagai penilaian seorang guru terhadap kompetensi yang dimilikinya dan memberikan pelayanan bantuan serta bimbingan kepada guru sebagai tenaga pendidik. Pada saat ini supervisi lebih dilihat sebagai alat penilaian guru yang pada akhirnya hanya untuk meningkatkan akreditasi sekolah yang dinilai dari aspek supervisi guru. Ketika sekolah melihat supervisi hanya dari sisi ini saja, maka sekolah telah melupakan sisi lainnya.

Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam merupakan sekolah yang sudah berstandar nasional dan sudah di akreditasi A. Sekolah ini sudah berdiri selama kurang lebih 49 tahun lamanya, merupakan sekolah terealisasi dengan baik dengan demikian kehidupan suatu sekolah yang sudah dikenal sukses dalam mencetak lulusan yang berkualitas terbukti dari beberapa prestasi akademik maupun non akademik. MTs Fajrul Islam pun sudah mengadopsi pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru menggunakan beragam metode pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat kognitif peserta didik yang berbeda, mulai dari tahap awal hingga penilaian akhir. Mengingat bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang unik, guru tersebut menggunakan metode pengajaran berkelompok.⁷ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menjadikan MTs Fajrul Islam sebagai tempat penelitian.

Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menunjang dan memiliki relevansi dengan penelitian yang dilakukan penulis diantaranya yaitu penelitian dari Siti Syafiatul Khoiriyah, yang berjudul "Peran Kepala Sekolah

⁷ Kepala sekolah, *Wawancara*, MTs Fajrul Islam, 27 September 2024.

Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI Di Mts Mu'allim Mu'allimat Rembang” yang mana penelitian tersebut membahas tentang peran dan pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, baik kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional. Kemudian penelitian dari skripsi Lia Nurhayati, Yang Berjudul ”Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur”. Dalam penelitian ini membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur, beserta apa saja penghambat dan pendukung dari meningkatkan kompetensi guru di Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur. Kemudian penelitian dari skripsi Oktazil Nurdia yang berjudul ”Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sman Sungayang”, Dalam penelitian tersebut dibahas tentang supervisi klinis yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Sman Sungayang

Berdasarkan penjelasan beserta penelitian terdahulu diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu, yaitu dengan judul **“Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta?
2. Bagaimana teknik-teknik kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta
2. Untuk mengetahui teknik-teknik kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Untuk memberikan wawasan teoritis tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi lembaga sekolah, hasil penelitian ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dan bahan evaluasi di sekolah.

- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini untuk meningkatkan kinerja dan motivasi dalam memimpin sekolah.
- c. Bagi guru, hasil penelitian ini untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan yang lebih variatif untuk peningkatan kemampuan pedagogik guru.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.⁸ Dengan demikian orang yang membaca akan dapat dengan mudah untuk mengetahui arah dari penelitian tersebut. Adapun definisi operasional dari judul diatas dapat dibuat sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah

Peran kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁹ Kepala sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pimpinan kepala sekolah yang bertugas di MTs Fajrul Islam Jakarta.

⁸Aji, Rizqon Halal Syah. "Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis." (2014).67

⁹Maharani, Sari. "Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Ideal." *Osf. Id* 409 (2020).

2. Supervisor

Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan guru-guru dan personil sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan Pendidikan.¹⁰ Supervisi yang dikehendaki disini adalah kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala sekolah yang menjadi supervisor di MTs Fajrul Islam Jakarta.

3. Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.¹¹

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman guru terhadap peserta didik seperti perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.¹²

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar".¹³ Pendidik

¹⁰Mida Hayati, Rina. "Implementasi Supervisi Kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Wali Songo Sukajadi Kec. Bumi Ratu Nuban Kab. Lampung Tengah". Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.h.19

¹¹ Aziati, Noer. *Kompetensi Pedagogik Guru IPA (Studi Kasus Di SMP Negeri 17 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018)*. Diss. Universitas Islam Riau, 2018.h.6.

¹² Watie, Lussyana. "Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak MIN 6 Lampung Selatan Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan". Diss. IAIN Raden Intan Lampung, 2017.h.2.

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993).h.228.

dalam perspektif pendidikan islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.¹⁴

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah salah satu dasar ketika akan melakukan sebuah penelitian. Sumber-sumber penelitian terdahulu nantinya akan dibandingkan oleh peneliti dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu akan memudahkan peneliti untuk menentukan langkah-langkah sistematis dalam penyusunan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi referensi peneliti dalam penelitian ini antara lain:

Adapun penelitian terdahulu yang pertama adalah skripsi yang dibuat oleh Siti Syafiatul Khoiriyah, yang berjudul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pai Di Mts Mu'allimin Mu'allimat Rembang".¹⁵ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran Kepala MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, yaitu kepala sekolah sebagai pengawas, pengarah, dan pembina dalam peningkatan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan Profesional guru PAI di MTs Muallimin Muallimat Rembang.

¹⁴ Santoso, Yulis. *Upaya guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar mata pelajaran pendidikan agama islam pada peserta didik kelas VII di Smp Negeri 2 Adiluwih Pringsewu*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2017.h.

¹⁵ Khoiriyah, Siti Syafiatul. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru PAI di MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang." Diss. IAIN KUDUS, 2022.

Pelaksanaan peran kepala MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang sebagai supervisor dalam peningkatan kompetensi guru PAI, yaitu: a) Sebagai pengawas kepala sekolah memberikan pengawasan terhadap program-program peningkatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional guru PAI dengan cara observasi secara langsung dilapangan dan tidak mengacu pada jadwal ataupun tidak sesuai situasi dan kondisi b) Sebagai pengarah dalam peningkatan kompetensi guru PAI, Kepala MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang memberikan arahan kepada guru PAI untuk menyiapkan perangkat pembelajaran, kesiapan mental dalam proses pembelajaran, dan berdiskusi dengan guru di luar sekolah yang sama dengan bidangnya masing-masing. Serta memberikan arahan untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menggunakan media, alat dan sumber pengajaran yang relevan, dan mengikut sertakan guru kedalam MGMP untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman dari guru yang lebih senior c) Sebagai pembina dalam peningkatan Kompetensi Guru PAI, Kepala MTs Mu'allimin Mu'allimat Rembang memberikan pembinaan terhadap guru PAI yang dilihat kurang sesuai dalam peningkatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional dengan cara pertemuan individual.

Faktor pendukung pelaksanaan peran Kepala MTs Mu'allimn Mu'allimat Rembang sebagai supervisor dalam peningkatan kompetensi guru PAI, diantaranya yaitu: a) sebagian besar guru telah siap untuk disupervisi. b) adanya hubungan yang baik antara kepala sekolah dengan guru PAI. c) fasilitas yang menunjang. Sedangkan faktor penghambatnya, yaitu: a) ketidaksiapan

guru saat disupervisi. b) penguasaan Kepala Sekolah terkait IT yang kurang memadai. Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah secara umum cakupan pembahasannya sama, yaitu membahas tentang supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi guru PAI, lalu perbedaannya adalah penelitian terdahulu hanya membahas kompetensi guru secara umum, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan lebih memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru PAI.

Penelitian terdahulu kedua yaitu yang dibuat oleh Lia Nurhayati, yang berjudul "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur".¹⁶ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, hal ini dapat dilihat dari indikator yaitu membangkitkan dan merangsang guru-guru dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya masing-masing, bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku, membina kerjasama yang baik dan harmonis di antara guru-guru dan pegawai sekolah lainnya, berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan guru-guru dan pegawai sekolah dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, membina hubungan

¹⁶ Nurhayati, Lia. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mi Ma'arif Sidorejo Lampung Timur". Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

kerjasama antara sekolah dengan BP3 atau komite sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan para siswa.

Faktor pendukung peran kepala madrasah sebagai motivator dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sidorejo Lampung Timur adalah adanya sistem kebijakan yang telah ditetapkan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Sidorejo Lampung Timur sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu kurangnya dukungan dana yang memadai khususnya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Kemudian persamaan yang ada dari penelitian ini adalah sama-sama membahas upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas peran kepala sekolah sebagai motivator sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor.

Penelitian terdahulu ketiga yaitu yang dibuat oleh Oktazil Nurdia yang berjudul "Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sman 1 Sungayang".¹⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi klinis kepala sekolah terhadap kompetensi pedagogik guru di SMAN 1 Sungayang. Pengaruh yang diberikan oleh supervisi klinis kepala sekolah terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru adalah 10,7% dan 89,3% dari faktor

¹⁷ Nurdia, Oktazil. "Pengaruh Supervisi Klinis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sman 1 Sungayang." (2018).

lain. Artinya supervisi klinis kepala sekolah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru sebanyak 10,7%.

Adapun persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah membahas tentang upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas tentang supervisi klinis kepala sekolah, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu membahas tentang supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, yang membahas tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, g) Sistematika Penulisan.

Bab II: Kajian pustaka yang membahas tentang: a) Kepala Sekolah, b) Supervisor, c) Kompetensi Pedagogik Guru PAI

Bab III: Metode penelitian, yang membahas tentang: a) Jenis dan Pendekatan Penelitian, b) Kehadiran Peneliti, c) Lokasi Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data, h) Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang: a) Setting Penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian, c) Pembahasan.

Bab V: Penutup yang membahas tentang: a) Kesimpulan, b) Saran-saran.

